
Biografi Al Farabi

Imam Ghazali

AL WASHLIYAH STUDIES

Akhlak dan kaunseling Islam

Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif

Epistemologi Islam

al-Farabi

Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aristoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)

Filsafat Ilmu

Historiografi Islam

Dari Perenialisme hingga Islamisme, Integrasi-

Interkoneksi dan Unity of Sciences

Nabi Adam Lahir di Nusantara

Perspektif Barat & Islam

Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam

Philosophy of Plato and Aristotle

Pengantar Filsafat Islam

Negara utama

Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah

dalam Islam

Ibnu Sina

(Madinatu'l fadilah)

Nalar Religius: Memahami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia

MENGGURAT YANG SILAM MENYURAT YANG

MENJELANG (Esai-esai Pemikiran Islam)

Biografi Agung Syeikh Arsyad Al-Banjari

Akhlak Islami & Pola Edukasinya

Mengislamkan Nalar: Sebuah respon Terhadap

Modernitas
The Political Writings
Biografi Imam Bukhari (w. 256 H)
Ilmu Logika
"Selected Aphorisms" and Other Texts
1000+ Kejayaan Sains Muslim
History of Political Philosophy
Biografi Lengkap Sang Hujjatul Islam
TEMA-TEMA POKOK FILSAFAT ISLAM
Sejarah dan Pemikiran
Sarjana, Pujangga, dan Filsuf Besar Dunia Biografi
Singkat 980-1037 M
Aisyah
The Ideal State
Biografi Ibnu Khaldun
Generasi Salafiyah dan Khalafiyah

*Downloaded
from
blog.gmercyyu.edu
by guest*

GARNER KENYON

**Imam
Ghazali CV**
Literasi
Nusantara
Abadi
Aisyah The
Greatest
Woman in
Islam
Sulaiman an-

Nadawi Karya
yang ditulis
pada tahun
1908 oleh
Sayyid
Sulaiman an-
Nadawi,
seorang
ulama besar
India ini
merupakan
satu-satunya
buku biografi
sosok Aisyah
r.a. yang

paling lengkap
hingga saat
ini. Dengan
gaya
sastrawinya
yang khas dan
lugas, penulis
menyuguhkan
seluruh
keistimewaan
dan sifat
Aisyah r.a.
dalam
berbagai
bidang ilmu:

fikh, hadis, tafsir, ilmu syariat, sastra, syair, kisah-kisah, ilmu genetika, dan kedokteran. Lebih menariknya lagi, selain memaparkan pelbagai realitas sejarah dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan Aisyah, buku ini juga mengupas tentang berbagai teladan yang dicontohkan Aisyah sebagai seorang istri Rasulullah s.a.w. dan perannya sebagai Ummul

Mukminin Pemaparan sisi-sisi intelektualitas, romantisme, dan heroisme Aisyah itulah yang menjadikan karya ini patut menjadi kiblat penulisan biografi tokoh-tokoh penting lainnya. Apalagi, semua itu merupakan hasil analisa ilmiah dan studi historis yang komprehensif. Buku Persembahan Penerbit Qisthi Press
AL WASHLIYAH STUDIES
 PENERBIT KBM INDONESIA

Tahukah Anda? Ibnu Haytham disebut sebagai 'The First Scientist' atau ilmuwan pertama di dunia. Al-Farghani merupakan perintis ilmu astronomi moderen. Ahli filsafat, matematika dan astronomi Umar Khayyam adalah ilmuwan paling berpengaruh di dunia pada abad pertengahan. Ahmad Muhiddin Piri merupakan pembuat peta terlengkap pertama. Ibnu

Sina termashyur sebagai 'Bapak Pengobatan Moderen', Jabir bin Hayyan digelar 'Bapak Ilmu Kimia', Al-Khazini ternama sebagai 'Bapak Robotik', Ahli matematika Al-Khawarizmi dinobatkan sebagai 'Bapak aljabar dan algoritma'. <u>Akhlaq dan kaunseling Islam</u> Gema Insani Buku antologi ini diberi judul Al Washliyah Studies: Catatan	Menuju 1 Abad Al Jam'iyatul Washliyah. Sesuai dengan judulnya, buku ini diterbitkan dalam rangka menjelang 1 Abad Al Jam'iyatul Washliyah, tepatnya pada tanggal 30 Nopember 2021, Al Washliyah akan berulang tahun yang ke 91. Al Jam'iyatul Washliyah (Al Washliyah) merupakan organisasi Islam berskala nasional. Al Washliyah diresmikan di Medan, 30 Nopember 1930.	Organisasi ini didirikan oleh Ismail Banda, Abdurrahman Sjihab, M. Arsjad Th. Lubis, Adnan Nur Lubis dan Yusuf Ahmad Lubis. Saat itu, Al Washliyah mendapat dukungan dua ulama besar asal kota Medan, yakni Syekh Muhammad Yunus dan Syekh Hasan Ma'sum. Al Washliyah sudah banyak berdedikasi bagi agama, bangsa dan negara. Tentu, catatan tentang sejarah dan kontribusi
--	--	---

<p>organisasi ini bagi agama, bangsa dan negara tidak boleh hilang dan harus terus diketahui oleh generasi muda khususnya kelompok muda dalam organisasi Al Washliyah. Lewat buku ini, penulis setidaknya sudah melakukan dua hal. Pertama, meneruskan tradisi para pendiri Al Washliyah dalam bidang keilmuan di mana diketahui bahwa mereka telah banyak</p>	<p>menghasilkan dan mewariskan karya-karya dalam bidang agama dan organisasi. Kedua, mengenalkan kepada publik, khususnya warga Al Washliyah dari kalangan milenial tentang derap langkah Al Washliyah selama ini. Buku seperti ini tentu dapat menambah kecintaan dan loyalitas generasi muda Al Washliyah terhadap organisasinya. <i>Pengembangan Paradigma Keilmuan</i></p>	<p><i>Perspektif Epistemologi Islam Prenada Media</i> This volume provides an unequalled introduction to the thought of chief contributors to the Western tradition of political philosophy from classical Greek antiquity to the twentieth century. Written by specialists on the various philosophers, this third edition has been expanded significantly to include both new and revised</p>
--	--	---

essays. Qisthi Press Sang ulama multidisipliner. Di Timur, Ibnu Khaldun disebut al-'Allamah (Mahaguru). Di Barat, digelari the Polymath (penghimpun berbagai bidang pengetahuan). Namun, di atas segalanya, ia menelaah semua kajiannya dengan kadar ilmiah yang tinggi, dan tak diragukan lagi sangat berkontribusi atas perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Lahir di Tunisia pada 732 H/1332 M, ia langsung menghadapi berbagai kemelut sosial-politik yang terjadi di depan matanya. Dengan terombang ambing dalam berbagai konflik, ia menjalani kehidupannya dengan penuh bahaya dan petualangan. Terkadang, ia menang; di lain waktu ia kalah. Yang mengagumkan, dalam kondisi demikian ia mampu menelurkan karya-karya brilian. Mulai dari sejarah, sosiologi, hingga ilmu agama. "Terinspirasi metode Ibnu Khaldun, penulis menceritakan kehidupan Sang Sejarawan dengan berimbang. Ditopang kajian literatur yang kuat, buku ini menghadirkan kehidupan Ibnu Khaldun apa adanya. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) Centre For Al Washliyah

Studies
Biography of
A. Samad
Said, a Malay
author.
al-Farabi
Serambi Ilmu
Semesta
This long-
awaited
reissue of the
1969 Cornell
edition of
Alfarabi's
Philosophy of
Plato and
Aristotle
contains
Muhsin
Mahdi's
substantial
original
introduction
and a new
foreword by
Charles E.
Butterworth
and Thomas L.
Pangle. The
three parts of
the book,
"Attainment of

Happiness,"
"Philosophy of
Plato," and
"Philosophy of
Aristotle,"
provide a
philosophical
foundation for
Alfarabi's
political
works.
Filsafat
Kebahagiaan
(Plato,
Aristoteles,
Al-Ghazali,
Al-Farabi)
Cornell
University
Press
Sejumlah
ilmuwan,
wabil khusus
ilmuwan di
bidang
Pemikiran,
membedakan
makna ilmu
dan
pengetahuan
secara
spesifik.

Pengetahuan
diartikan
sebagai
informasi
mentah yang
didapat
melalui
interaksi alat
indera dengan
objek
informasi.
Contohnya, si
Fulan melihat
gunung, maka
pada saat itu
si Fulan tahu
bahwa gunung
berbentuk
segitiga tak
beraturan,
gunung
adalah
bebatuan,
warna gunung
kecoklatan,
dan
penggambaran
lain yang
sifatnya
sangat dasar.
Si Fulan hanya
sampai pada

batas mengetahui bentuk atau sifat verbal gunung. Akan tetapi, si Fulan belum memiliki teori tentang aktifitas dan kehidupan gunung secara radikal. Sedangkan ilmu adalah konsep teori yang memiliki muatan ilmiah.

Filsafat Ilmu
 Penerbit NEM
 Examines one of the most exciting and dynamic periods in the development of medieval Islam, from the late 9th to the early 11th century,

through the thought of five of its principal thinkers, prime among them al-Farabi. This great Islamic philosopher, called 'the Second Master' after Aristotle, produced a recognizable school of thought in which others pursued and developed some of his own intellectual preoccupation s. Their thought is treated with particular reference to the most basic questions which can be

asked in the theory of knowledge or epistemology. The book thus fills a lacuna in the literature by using this approach to highlight the intellectual continuity which was maintained in an age of flux. Particular attention is paid to the ethical dimensions of knowledge.

Historiografi Islam
 Karya Bestari
 Abu Hamid Muhammad bin Muhammad atau yang masyhur dikenal

dengan Al-Ghazali merupakan salah satu pemikir sekaligus mujaddid Islam, meskipun dunia Islam pada waktu itu sedang mengalami beragam kemunduran. Sekalipun ia hidup pada masa terpuruknya Islam, Al-Ghazali terbukti menonjol dalam beragam disiplin keilmuan, dari keilmuan agama hingga filsafat. Tidak sedikit karyanya yang

sampai sekarang dijadikan rujukan utama dalam beragam diskusi pemikiran. Bahkan, nama Al-Ghazali juga diperhitungkan tak hanya oleh sarjana Muslim atau Timur, tetapi juga dirujuk oleh sarjana Barat. Oleh karena itu, membicarakan dan mengkaji Al-Ghazali tentu tidak akan habisnya, karena ia merupakan samudera keilmuan. Buku ini berusaha

mengupas pemikiran-pemikiran Al-Ghazali, dari sisi teologi, filsafat, hingga ajaran-ajaran tasawufnya sebagaimana terekam dalam magnum opus-nya dan karya-karyanya yang lain. Tentunya, dalam buku ini, juga dijelaskan perjalanan intelektual Al-Ghazali, berikut setting sosio-historis dan transformasi pemikirannya. Selain itu, diulas pula mengenai

karakter dan personalitas Al-Ghazali, karya-karyanya, dan citra Al-Ghazali di mata para tokoh. Tulisan ini diakhiri dengan penjabaran ajaran serta nasihat-nasihat sang Hujjatul Islam terkait kehidupan. Selamat membaca!
Dari Perennialisme hingga Islamisme, Integrasi-Interkoneksi dan Unity of Sciences
 Lentera Islam "Ketika berbicara tentang

negara ideal, Al-Farabi menyatakan bahwa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh seorang penguasa, selain kemampuan berijtihad, ialah kemampuan untuk melakukan jihad. Kedua kemampuan ini dapat menentukan substansi negara dan penguasanya."
 —Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab, UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara wacana menarik dan kerap kali diperbincangkan dalam kehidupan sosial-politik ialah adanya keinginan mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang beradab. Sebuah tatanan masyarakat yang egaliter dan berkeadilan. Keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang ideal ini muncul seiring kesadaran manusia untuk hidup

berkelompok, sehingga tercipta menjadi negara. Al-Farabi hadir sebagai salah satu yang tidak boleh dilewatkan dalam wacana pembangunan negara yang ideal. Bertolak dari kehidupan ideal di Madinah pada masa Rasulullah Saw., Al-Farabi mengusulkan al-Madinah al-Fadhilah dalam menyunggi kehendak dan cita-cita bersama. Baginya, negara yang

baik ialah negara yang dipimpin oleh seorang bijaksana yang terlepas dari ketergantungan pada dunia. Lantas, bagaimanakah penjelasan utuh al-Madinah al-Fadhilah yang dimaksud Al-Farabi? Bisakah bangsa Indonesia merefleksikan semangat al-Madinah al-Fadhilah dalam konteks kekinian? Temukan jawabannya dalam buku ini.

**Nabi Adam
Lahir di**

Nusantara

Anak Hebat Indonesia Filsafat Islam juga sering disebut filsafat Arab dan filsafat Muslim merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pemikiran, dan gagasan politik yang dilakukan di dalam dunia Islam atau peradaban umat Muslim dan berhubungan dengan ajaran-ajaran Islam. Keterbukaan dan

ketertarikan umat Islam terhadap literatur-literatur ilmu pengetahuan dari budaya lain diyakini telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan. Segala sesuatu yang dipelajari pasti akan berdampak pada perkembangan pengetahuan, termasuk dari membaca buku ini yang berjudul "Sejarah dan Pemikiran

Tokoh-tokoh Filsafat Islam". Dari buku ini, kita bisa mengambil pembelajaran dalam hal pemikiran para filsuf Islam, baik dalam bidang tasawuf, jiwa, politik dan banyak lagi guna menambah pengetahuan kita. *Perspektif Barat & Islam* Prenada Media Alfarabi was among the first to explore the tensions between the philosophy of classical Greece and that of Islam, as well as of

religion generally. His writings, extraordinary in their breadth and deep learning, have had a profound impact on Islamic and Jewish philosophy. This volume presents four of Alfarabi's most important texts, making his political thought available to classicists, medievalists, and scholars of religion and Byzantine and Middle Eastern studies. In a clear prose translation by Charles E.

Butterworth, these treatises provide a valuable introduction to the teachings of Alfarabi and to the development of Islamic political philosophy. All of these texts are based on new Arabic editions. Two—The Book of Religion and Harmonization of the Two Opinions of the Two Sages, Plato the Divine and Aristotle—appear in English for the first time. The translations of the other two works—Selected Aphorisms and chapter five of the Enumeration of the Sciences—differ markedly from those previously known to English-language readers. Butterworth situates each essay in its historical, literary, and philosophical context. His notes help the reader follow Alfarabi's text and identify persons, places, and events. English-Arabic and Arabic-English glossaries of terms further assist the reader.

Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam Kencana
 Judul : Biografi Imam Bukhari (w. 256 H)
 Penulis : Hanif Luthfi, Lc., MA
 Terbit : Fri, 7 February 2020
 Halaman : 57 hlm. Kategori : Hadits Views: 42.072 views Share: | 550
 Jika hari ini kita ditanya, hadits mana yang paling shahih? Kebanyakan akan menjawab hadits shahih Bukhari. Benar memang hadits shahih Bukhari menempati

tempat khusus di kalangan umat Islam khususnya muslim sunni. Kitab Hadits Shahih Bukhari dianggap kitab hadits yang paling shahih dibandingkan kitab-kitab hadits lainnya. Tak lain hal itu karena kegigihan penulis dalam rangka mencari hadits, mengumpulkan, menuliskan lantas memilah dan memilih mana yang dianggap valid dari Nabi dan mana yang	dianggap lemah dalam penobatannya kepada Nabi. Hanya saja ternyata tak sedikit yang belum mengetahui biografi dari penulis hadits shahih Bukhari ini. Bahkan sekedar nama dari penulisnya saja banyak yang belum tahu. Bukankah namanya adalah al-Bukhari? Itu bukan nama aslinya. Daftar Isi 4 Mukaddimah. 6 Nasab. 7 Masa Kecil 8 Buta Waktu Kecil 9 Usia	10: Mulai Belajar Hadits. 10 Usia 11: Koreksi Abu Zubair dan Zubair bin Adi 10 Usia 16: Umrah ke Makkah. 11 Usia 18: Mulai Menulis Kitab. 12 Usia 22: Mengunjungi Banyak Tempat 12 Usia 56: Menetap di Naisabur. 15 Usia 61: Keluar dari Naisabur. 16 Usia 62: Wafat 22 Keistimewaan. 23 Hafalan. 23 Ibadah. 26 Tabarruk Kuburan Imam Bukhari 26 Guru-Guru Imam Bukhari 31 Murid-
--	---	---

Murid Imam Al-Bukhari 34	Bukhari 38 Al-Jami' Ash-Shahih. 38	48 Shahih tapi tak
Muslim bin Hajjaj 35	At-Tarikh Al-Kabir. 40	Dimasukkan dalam Kitab.
Abu Isa At-Turmidzi 35	At-Tarikh Al-Ausath. 41	48 Perawi Kitab Shahih Bukhari 49
An-Nasa'i 36	At-Tarikh Ash-Shaghir. 41	Syarat Shahih dalam Shahih Bukhari 51
Ad-Darimi 36	Khalqu Af'al Al-'ibad. 41	Syarah Shahih Bukhari 54
Muhammad bin Nashr Al-Maruzi 37	Abu Hatim Ar-Razi 37	Philosophy of Plato and Aristotle
Abu Khuzaimah. 37	Abu Abdillah Husain bin Ismail al-Mahamili 37	Elex Media
Abu Ibrahim Al-Harbi 37	Abu Bakar Ibnu Abi Ashim Al-Hafizh. 37	Komputindo
Abu Farbari 38	Shahih bin Muhammad Jazarah. 38	Biografi om den tyrkisk-arabiske filosof Abu al-Nasr Muhammad al-Farabi (873-950) og omtale af hans filosofi
Abu Ishaq bin Ma'qal An-Nasafi 38	Karya Imam Bukhari 38	<u>Pengantar Filsafat Islam</u>
	Al-Jami' Ash-Shahih. 38	Penerbit
	At-Tarikh Al-Kabir. 40	Narasi
	At-Tarikh Al-Ausath. 41	Mereka yang
	At-Tarikh Ash-Shaghir. 41	
	Khalqu Af'al Al-'ibad. 41	
	Adh-Dhu'afa Ash-Shaghir. 42	
	Al-Adab Al-Mufrad. 42	
	Juz 'u Raf'u Al-Yadain. 42	
	Juz 'u Al-Qira'ah Khalfa Al-Imam.. 42	
	Kitab Al-Kuna. 42	
	Mazhab Bukhari 44	
	Shahih Bukhari 45	
	Nama. 45	
	Sebab Penulisan. 46	
	Mandi dan Shalat Setiap Menulis. 47	
	Jumlah Hadits.	

menikmati kebahagiaan biasanya tidak peduli lagi dengan kata-kata, dan mereka yang berteori tentang kebahagiaan seringkali malah belum menemukan kebahagiaan itu dan mengejanya lewat teori, kata dan tulisan. Para filosof, psikolog dan ilmuwan selama berabad-abad dibuat sibuk oleh makhluk bernama kebahagiaan ini. Keberadaan buku ini menjadi bukti

dari salah satu kesibukan itu. Apakah kebahagiaan itu? Kebahagiaan itu urusan „rasa“ belaka ataukah ada parameter-parameter jasmaniahnya? Dapatkah kita mempelajarinya? Apakah kebahagiaan itu fitrah? Dapatkah kita membuat diri kita bahagia? Apakah kebahagiaan itu tergantung kita sendiri ataukah ada hubungannya dengan banyak variabel lain di luar diri? Siapa dan

mengapa orang bahagia? Apa yang membuat kita bahagia? Dan mungkin masih ratusan pertanyaan lagi dapat diajukan ihwal kebahagiaan ini. *Negara utama* Erlangga - Adam pernah membuat imperium besar di Nusantara - Adam bukan manusia pertama - Ada manusia yang lebih cerdas sebelum Adam Kita semua sepakat dan yakin bahwa Adam diciptakan

<p>oleh Allah SWT. Pertanyaannya, bagaimana Adam diciptakan? Apakah Adam diturunkan dari langit atau dilahirkan sebagaimana manusia biasa? Jika dilahirkan, dimana ia dilahirkan? Kapan dan bagaimana prosesnya? Berdasarkan bukti-bukti sains dan ayat-ayat Al-Quran, penulis buku ini membuat beberapa kesimpulan mencengangkan, bahwa Adam</p>	<p>bukanlah manusia pertama yang diciptakan Allah, ada manusia yang lebih cerdas sebelum Adam. Yang paling menggetarkan, penulis membuat kesimpulan bahwa, “Nabi Adam Lahir di Nusantara” Lebih jauh, penulis meyakini bahwa bani (spesies) Adam akan musnah dari bumi. Pasalnya, spesies Adam yang hampir mencapai lima milyar ini, kini berada di ambang</p>	<p>kehancurannya. Kerusakan yang diakibatkan spesies ini sudah sangat kentara di depan mata. Kerusakan moral, perang nuklir, global warning, dan kerusakan dahsyat lain yang dibuat spesies Adam. Ketika spesies Adam, anak-cucu kita sudah musnah, maka lahirlah spesies pengganti; khalifah baru yang mengganti bani Adam sebagaimana dulu Adam menggantikan pendahulunya</p>
---	--	---

. Saat itu, kita yang sudah menjadi tulang belulang itu akan juga digali dan ditemukan oleh khalifah selanjutnya, entah spesies apa dan bagaimana. Kita pun dianggap sebagai makhluk purbakala oleh khalifah yang akan datang.

Konsep dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam
Deepublish
Filsafat Islam
sejatinya merupakan metode berpikir

kenabian, prophetic philosophy, dalam rangka menyibak kebenaran perenial. Filsafat Islam sebagai metode berpikir profetik yang mampu menghadapi pusparagam problematika kehidupan justru sudah jarang dipraktikkan umat Islam dewasa ini. Melalui buku Pengantar Filsafat Islam ini, Zaprul Khan ingin memperlihatkan dimensi profetik filsafat Islam

dalam merespons berbagai persoalan kehidupan manusia. Sebuah buku yang harus dibaca oleh siapa pun yang ingin memahami filsafat Islam.
—Prof. Dr. Musa Asy'arie,
Guru Besar Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. *
Buku-buku filsafat Islam yang beredar di kalangan mahasiswa lazimnya hanya membahas filsafat Islam secara historis-sosiologis,

perkembangannya, para tokoh, dan konsep-konsepnya secara global. Konsep-konsep filsafat Islam secara tematis, seperti Filsafat Ketuhanan dan perdebatannya dengan konsep-konsep materialisme, Filsafat Rasionalisme Islam, atau epistemologi burhani, dan konsep lain yang diformulasikan oleh sebagian filsuf Muslim tidak tersentuh secara utuh, melainkan hanya secara sekilas. Dengan alasan tersebut, buku ini berupaya melengkapi kekurangan tema-tema yang belum dibahas sebelumnya dan mengelaborasi filsafat Islam secara tematik dengan memfokuskan pada bagian-bagian filsafat Islam secara umum yang mencakup Filsafat Rasionalisme Islam, Filsafat Ketuhanan, Filsafat Manusia Perspektif al-Qur'an, Filsafat Mistikal, Filsafat Pendidikan Islam, Filsafat Politik Islam, Filsafat Sains Islam, dan Filsafat Sejarah Islam. Inilah keistimewaan sekaligus kelebihan buku Filsafat Islam ini dibandingkan dengan buku-buku sejenis lainnya. Selamat membaca! Penerbit NEM Seyyed Hossein Nasr merupakan salah seorang tokoh dan "orang pertama" yang paling otoritatif

dalam membicarakan kajian-kajian Timur, utamanya disiplin filsafat dan mistisisme Islam. Oleh karenanya, kita patut bersyukur bahwa Ach. Maimun Syamsuddin telah meluangkan waktu untuk menerjemahkan salah satu teks kunci filsafat Islam ini ke dalam bahasa kita secara bernas. Buku yang pada mulanya disampaikan sebagai bahan kuliah di Harvard University ini

penting kita baca jika kita hendak memahami lebih mendalam tentang korpus filsafat Islam. Penulis buku ini punya hipotesis menarik. Ia menyatakan bahwa filsafat Islam, pada prinsipnya, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga madzhab utama: Madzhab Ibnu Sina, Madzhab Suhrawardi, dan Madzhab Ibnu 'Arabi. Adapun percikan-percikan filsafat dari filsuf-filsuf Islam lainnya

tak lebih hanyalah "catatan kaki" dari ketiganya. Maka, untuk mendalami filsafat Islam secara lebih detail, orang terlebih dahulu memahami secara benar buah pikiran ketiga filsuf tersebut. Dan, melalui karya ini, penulis hendak menuntun pembaca bertamasya ke taman filsafat Islam yang sesungguhnya yang lebih kompleks, rumit, dan membahagiakan.

Ibnu Sina bersinergi terbesar
 IRCiSoD menuju arah agama, di
 Politik yang sama, mana agama
 merupakan dan dunia
 aktivitas dan tidak bisa
 terpenting dalam tegak
 manusia perbedaan. tanpanya. Itu
 sepanjang Begitu urgent- semua bisa
 sejarah. nya politik, dilakukan
 Pendapat sehingga tidak dengan
 Aristoteles ada manusia politik. Buku
 manusia yang tidak Politik Islam;
 adalah “Zoon pernah Sejarah dan
 Politicon”, bersentuhan Pemikiran
 senantiasa dengan merupakan
 keinginan politik. Bahkan salah satu
 untuk hidup Ibn Taimiyyah ikhtiar penulis
 bersama. seorang memperkenalkan
 Refleksi pemikir politik kan politik
 keinginan Islam mulai dari
 tersebut, terkemuka pengertian,
 diimplementas pernah sampai pada
 ikan secara menulis dalam sejarah dan
 politik. Kitab Siyasa pemikiran
 Dengan politik al-Syar’iyyah para tokoh
 manusia bahwa muslim dari
 dapat saling mengurus masa klasik,
 mengelola dan melayani pertengahan,
 potensi yang kepentingan hingga
 tersebar di manusia kontemporer,
 antara merupakan termasuk
 mereka, saling kewajiban tokoh

Indonesia.

Related with Biografi Al Farabi:

- Galvancillo Historias De Instagram : [click here](#)